

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan penelitian *quasy experiment pre-post test control group discussion*. Pada kelompok perlakuan dilakukan pemberian intervensi pendidikan kesehatan dengan metode diskusi kelompok melalui media *flashcard* sedangkan, kelompok kontrol diberikan *leaflet* tentang menstruasi dan tindakan manajemen kebersihan selama menstruasi. Pada masing-masing kelompok diawali dengan *pretest* dan setelah pemberian perlakuan dilakukan pengukuran kembali.

Subjek	Pre-tes	Perlakuan	Post-tes
K-A	O	I	OI-A
K-B	O	-	OI-B
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

K-A : Subjek yaitu siswi kelas VII SMP Negeri 1 Ngancar sebagai kelompok perlakuan

K-B : Subjek yaitu siswi kelas VII SMP Negeri 1 Ngancar sebagai kelompok kontrol

- : Aktifitas lainnya dengan memberikan *leaflet* tentang menstruasi

O : Observasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang menstruasi

I : Intervensi pendidikan kesehatan menstruasi dengan metode diskusi kelompok melalui media *flashcard*

OI (A+B) : Observasi perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi siswi SMPN 1 Ngancar, Kabupaten Kediri pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 386 siswi.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswi kelas VII SMPN 1 Ngancar yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kontrol yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah minimal sampel dalam kelompok dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P(n-1) \geq 15$$

$$2(n-1) \geq 15$$

$$2n \geq 17$$

$$n \geq 8,5$$

$$n \geq 9$$

Keterangan:

P : Jumlah perlakuan

n : Jumlah sampel

Dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan pada penelitian berjumlah 9 responden untuk kelompok perlakuan dan 9 responden untuk kelompok kontrol.

4.2.2.1 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling: purposive sampling*. Sampel dalam penelitian harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:



1. Siswi kelas VII SMP Negeri 1 Ngancar, Kabupaten Kediri
2. Siklus menstruasi teratur (interval dari menstruasi bulan satu ke bulan selanjutnya yaitu 21-35 hari)
3. Bersedia menjadi responden
4. Hadir saat penelitian

4.3 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel *independent* yaitu pendidikan kesehatan menstruasi dengan metode diskusi kelompok
2. Variabel *dependent* yaitu perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi pada remaja

4.4 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Ngancar, Kabupaten Kediri yang merupakan daerah di lereng barat Gunung Kelud, terletak di Dusun Sumberurip, Desa Manggis, Kecamatan Ngancar. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Maret sampai April 2015.

4.5 Alat dan Bahan Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk kelompok perlakuan adalah Satuan Acara Penyuluhan (SAP) menstruasi dan manajemen kebersihan selama menstruasi, materi menstruasi dalam bentuk *flashcard*, kuesioner *pretest*, dan *diary* sebagai kuesioner *posttest*. Sedangkan, instrumen penelitian untuk

kelompok kontrol adalah materi menstruasi dalam bentuk *leaflet*, kuesioner *pretest*, dan *diary* sebagai kuesioner *posttest*.

4.5.2 Alat Ukur Penelitian

Kuesioner diberikan kepada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kuesioner berisi 25 pertanyaan, 7 pertanyaan tentang karakteristik dari responden, 2 pertanyaan tentang sumber informasi responden, 6 pertanyaan tentang menstruasi, dan 7 pertanyaan tentang perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi. Pemberian skor dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 3. Kuesioner tentang perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi merupakan modifikasi kuesioner dari Gueltie (2014) sehingga peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 10 siswi kelas VII SMP Negeri 4 Malang. Pengolahan data pada uji validitas dapat menggunakan SPSS *for Windows* dengan menggunakan korelasi *Pearson*. Indeks uji validitas instrumen penelitian yang digunakan adalah lebih besar dari 0.30 atau 0.32. Semakin tinggi indeks validitas, maka akan semakin akurat data yang dihasilkan. Sedangkan pengolahan data uji reliabilitas dapat menggunakan SPSS *for Windows* dengan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Hasil dari uji validitas didapatkan hasil indeks uji >0.30 pada 13 pertanyaan tentang perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi dan hasil uji reliabilitas 0.90, dapat disimpulkan jika pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pendidikan kesehatan tentang menstruasi	Pemberian informasi tentang menstruasi dengan metode diskusi kelompok melalui media <i>flashcard</i>	Siswi SMP mendapat pendidikan kesehatan tentang: 1. Pengertian menstruasi 2. Proses terjadinya menstruasi 3. Siklus menstruasi 4. Perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi 5. Dampak tidak melakukan manajemen kebersihan selama menstruasi	Ordinal	0 : Kelompok Kontrol 1 : Kelompok Perlakuan
2.	Perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi	Perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi merupakan strategi untuk mengatasi periode menstruasi agar bersih yang akan diukur menggunakan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi dinilai pada menstruasi hari kedua pada satu siklus menstruasi.	Perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi meliputi: 1. Menggunakan pembalut saat menstruasi 2. Bahan pembalut yang digunakan 3. Menggunakan kembali pembalut yang sudah dipakai 4. Tempat penyimpanan pembalut 5. Frekuensi penggantian pembalut 6. Tempat pembuangan pembalut 7. Frekuensi membersihkan organ reproduksi eksterna 8. Bahan untuk membersihkan area genitalia 9. Mandi ketika menstruasi	Interval	Baik: Skor 13-18 Cukup: Skor 7-12 Kurang: Skor 0-6

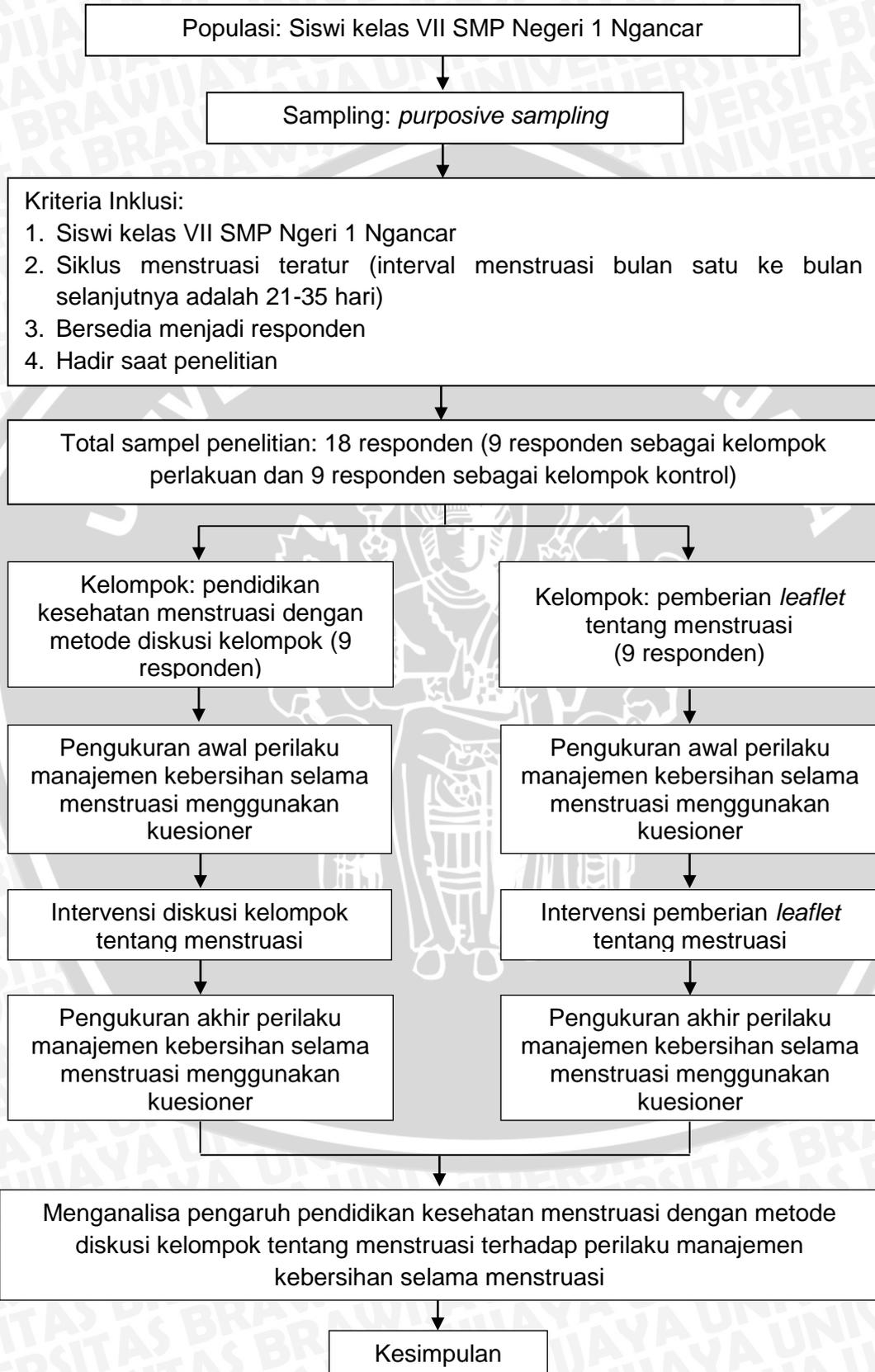
4.7 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan kemudian, peneliti menyusun proposal penelitian
2. Mengajukan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
3. Peneliti mengajukan ijin penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Ngancar, Kabupaten Kediri
4. Setelah mendapat ijin penelitian, peneliti bersiap untuk melakukan pengumpulan data
5. Peneliti melakukan persiapan tempat penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan *informed consent* dan lembar persetujuan kepada orang tua/wali siswi
6. Peneliti menentukan fasilitator untuk diskusi kelompok yaitu guru bimbingan konseling SMPN 1 Ngancar, Kabupaten Kediri
7. Peneliti melakukan *briefing* kepada fasilitator diskusi kelompok tentang aturan diskusi dan materi menstruasi
8. Peneliti memberikan kuesioner *pretest* kepada kelompok perlakuan berjumlah 9 responden dan kelompok kontrol berjumlah 9 responden
9. Kelompok perlakuan diberikan intervensi pendidikan kesehatan menstruasi dengan metode diskusi kelompok menggunakan *flashcard* selama 90 menit oleh fasilitator
10. Kelompok kontrol diberikan intervensi dengan diberikan *leaflet* tentang menstruasi dan tindakan manajemen kebersihan selama menstruasi

11. Melakukan evaluasi dengan membagikan kuesioner perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi dalam bentuk *diary* kepada kelompok perlakuan dan kontrol pada saat responden menstruasi.
12. Untuk memenuhi azas keadilan maka, peneliti melakukan pendidikan kesehatan menstruasi kepada kelompok kontrol menggunakan metode diskusi kelompok melalui media *flashcard* dan membagikan *leaflet* kepada kelompok perlakuan tetapi, hasilnya tidak dimasukkan ke dalam hasil penelitian.
13. Mengolah data dan menyimpulkan hasil penelitian
14. Menyusun laporan penelitian



4.8 Kerangka Kerja



4.9 Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menstruasi dengan metode diskusi kelompok terhadap perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi pada remaja di SMPN 1 Ngancar.

4.9.1 Pre Analisis

Setelah data terkumpul, langkah pre analisis variabel perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi adalah sebagai berikut:

1. *Editing* merupakan proses mengedit data untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria datang yang diperlukan untuk menguji hipotesis.
2. *Coding* merupakan mengkode data untuk membedakan karakter. Pemberian kode diperlukan untuk mengelola data secara manual.
Kode 1 untuk perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi yang baik
Kode 2 untuk perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi yang cukup
Kode 3 untuk perilaku manajemen kebersihan selama mensruasi yang kurang
3. *Scoring* yaitu memberikan skor pada item yang perlu diberikan skor untuk menghitung peningkatan perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi.
4. Tabulasi data yaitu tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik menurut kriteria tertentu agar uji hipotesa mudah dilakukan.
5. Uji asumsi statistik untuk menentukan rumus yang digunakan dalam analisis atau pengolaha data penelitian menggunakan statistik parametrik.

4.9.2 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan bantuan komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis univariat

Analisis dilakukan dengan tujuan menganalisis karakteristik responden. Dalam penelitian analisis univariat yang dilakukan analisa univariat antara lain usia responden saat penelitian dan usia saat *menarche*. Variabel *independent* yaitu pendidikan kesehatan dengan metode diskusi kelompok tentang menstruasi menggunakan skala ordinal sedangkan, variabel *dependent* perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi menggunakan skala interval.

Cara ukur perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi dengan menggunakan rumus interval yaitu:

$$I = \frac{R}{n}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Rentang (Xmaks-Xmin)

n : Jumlah rentang yang diinginkan (Nazir, 2014)

Adapun hasil pengolahannya diinterpretasikan sebagai berikut:

Skor 13-18 : perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi baik

Skor 7-12 : perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi cukup

Skor 0-6 : perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi kurang

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen pendidikan kesehatan menstruasi dengan metode diskusi kelompok terhadap variabel dependen perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi dengan menggunakan SPSS *for Windows* dengan *Independent t test*. Apabila nilai $p < 0.05$ menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode diskusi kelompok tentang menstruasi terhadap perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi pada remaja perempuan SMPN 1 Ngancar.

4.10 Etik

Etik penelitian merupakan prinsip etika yang dilakukan peneliti agar tidak melanggar hak-hak subjek. Terdapat 3 prinsip pada etika penelitian yaitu (Nursalam, 2008):

1. Prinsip manfaat: bebas dari penderitaan, eksploitasi, risiko

Responden dalam penelitian mendapat pengetahuan tentang menstruasi. Diharapkan pendidikan kesehatan menstruasi yang diperoleh responden dapat meningkatkan perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi. Peneliti akan melakukan kontrak waktu kepada responden sebelum melakukan pendidikan kesehatan kepada kelompok perlakuan selama 90 menit dan 20 menit kepada kelompok kontrol untuk memberikan *leaflet*. Setelah dilakukan proses pendidikan kesehatan menstruasi kepada kelompok perlakuan dan pembagian *leaflet* kepada kelompok kontrol, akan dibagikan konsumsi berupa kue dan air mineral serta, memberikan buku tulis

dan bolpoin kepada responden setelah dilakukan evaluasi perilaku manajemen kebersihan selama menstruasi.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia: hak untuk ikut menjadi responden, hak untuk mendapat jaminan perlakuan yang diberikan, *informed consent*.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara memberikan penjelasan kepada orang tua/wali responden tentang manfaat penelitian, kerugian waktu selama pelaksanaan penelitian, kemungkinan resiko akan kelelahan setelah pelaksanaan proses pembelajaran dan pengisian kuesioner, penjelasan mendapatkan jaminan kerahasiaan identitas dan diperbolehkan untuk mengundurkan diri saat penelitian. Setelah diberikan penjelasan tersebut maka orang tua/wali responden menandatangani *informed consent* yang diberikan.

3. Prinsip keadilan: hak untuk mendapat pengobatan yang adil, hak dijaga kerahasiaannya.

Prinsip keadilan dalam penelitian dilakukan setelah penelitian dengan memberikan pendidikan kesehatan menstruasi dengan metode diskusi kelompok kepada kelompok kontrol dan memberikan *leaflet* kepada kelompok perlakuan. Hal ini untuk menghindari prinsip etik bahwa responden mendapat perlakuan yang adil. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner, tetapi identitas responden tersebut akan dijamin kerahasiaannya. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti. Laporan hasil penelitian sebatas pada kelompok data yang terkait dengan masalah dalam penelitian dan penyajian data menggunakan sistem kode jadi, identitas responden dapat dirahasiakan.